BAB IV

PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Gambaran Umum

1.Sejarah Berdirinya SMA Al-Muniroh Ujungpangkah Gresik.

Pada awalnya, keadaan di Desa Ujungpangkah dan sekitarnya sangat memperihatinkan, terutama dalam hal pendidikan dan sekolah. Sebagian besar penduduk di sana beranggapan bahwasanya tanpa sebuah pendidikan atau sekolah mereka mampu mencari uang dan hidup enak, karena memang ketika itu, sebagian besar penduduknya bermata pencaharian sebagai nelayan, jadi mereka tidak membutuhkan pendidikan yang tinggi untuk bisa jadi seorang nelayan.

Hal tersebut diperparah dengan sikap orang tua yang mengajarkan dan membiasakan kepada anak-anaknya sejak dari kecil untuk bekerja, mereka diberi anggapan bahwasanya pendidikan itu tidak penting, yang penting adalah mencari uang dan dapat hidup enak. Selagi mereka mampu mendapatkan uang, maka selama itu pula pendidikan dianggap tidak perlu.

Melihat keadaan yang seperti ini, maka sekitar tahun 1982 para tokoh masyarakat yang ada di sekitar Ujungpangkah mengadakan pertemuan yang membahas tentang keadaan masyarakat pada saat itu. Dari pertemuan tersebut, diputuskan untuk membangun sebuah sekolah, dengan harapan sekolah

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tersebut dapat menarik perhatian dan menumbuhkan minat dari masyarakat sekitar terhadap pendidikan.

Akhirnya pada tahun 1984, mereka mengajukan permohonan kepada pemerintah setempat untuk mendirikan sebuah sekolah menengah pertama, dan hal tersebut mendapat tanggapan yang positif dari pemerintah, dengan memberikan bantuan untuk pembangunan sekolah tersebut.[49]

Demikianlah sejarah berdirinya SMA Al-Muniroh Ujungpangkah yang berdiri dan mulai beroperasi pada tahun 1984 di Desa Pangkah Wetan, dan sebagai pencetus berdirinya adalah K.H. Munir Mawardi dan para tokoh masyarakat yang ada di Ujungpangkah dan sekitarnya, dan juga pemerintah pada saat itu.

2. Letak Geografis SMA Al-Muniroh Ujungpangkah

Secara teritorial, SMA Al-Muniroh Ujungpangkah Gresik letaknya sangat strategis karena berada dijalan akses ibu kota kecamatan Ujungpangkah. Namun, letaknya geografisnya di wilayah Ujung pulau Jawa persisnya di ujung muara Bengawan Solo yaitu sungai terpanjang di pulau Jawa.

3. Struktur Organisasi

[49] Syamsul Anam S.Pd.i, Kepala SMA Al-Muniroh,*wawancara pribadi*,Gresik, 29 Maret 2010

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

STRUKTUR ORGANISASI SMA AL MUNIROH UJUNGPANGKAH

GRESIK

Tahun Pelajaran 2009/2010

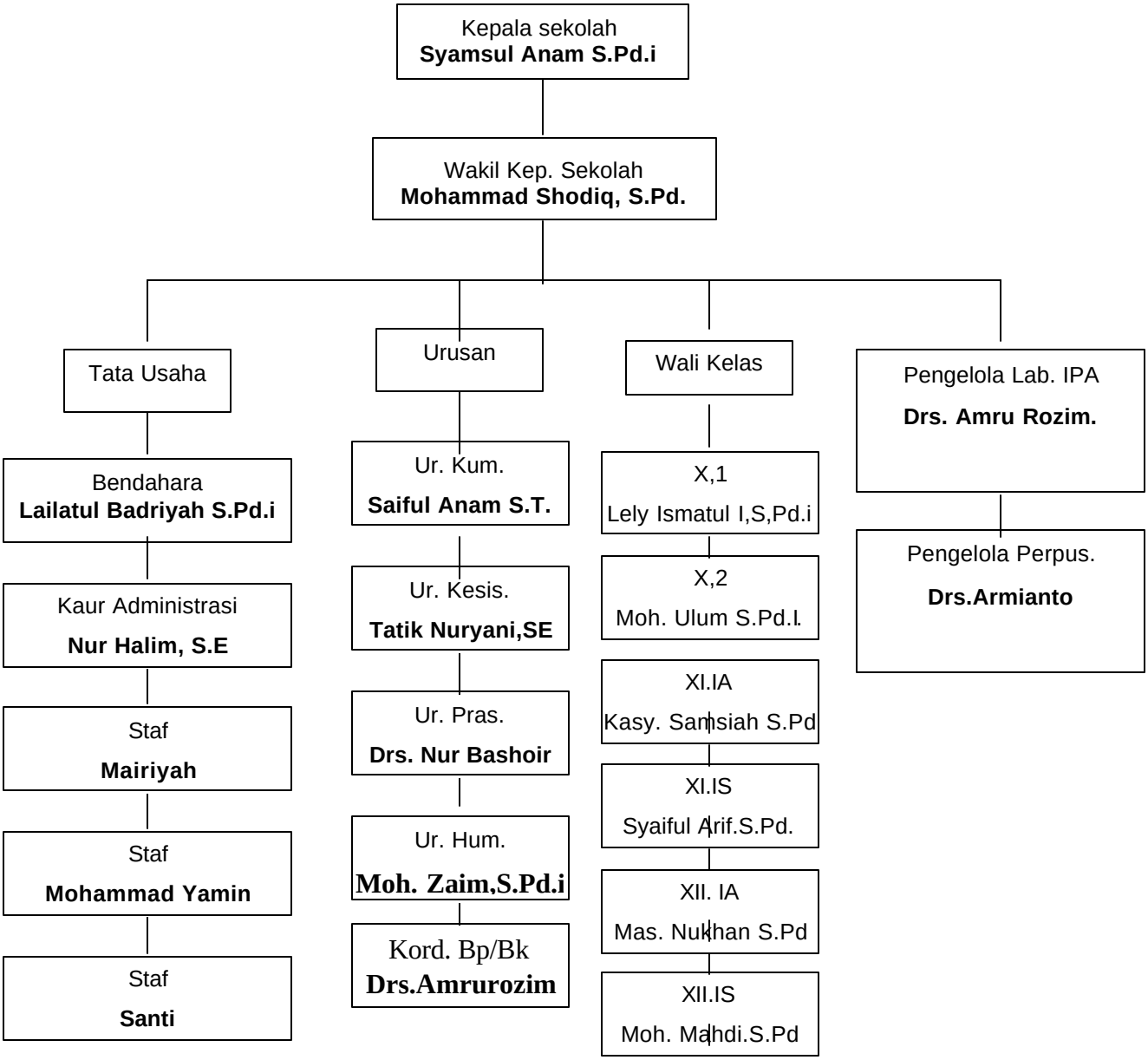

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Data Guru, Tenaga Administrasi, dan Data Siswa

1. Data Guru

Menurut data yang diperoleh, jumlah guru di SMA al-Muniroh Ujungpangkah Gresik adalah:

Tabel 1:

DAFTAR GURU SMA Al MUNIROH UJUNGPANGKAH GRESIK

TAHUN AJARAN 2009/2010

NO	MATA PELAJARAN	JUMLAH		PENDIDIKAN				JUMLAH SELURUHNYA
				SM		S1		
		PNS	GTT	PNS	GTT	PNS	GTT	
1.	Pendidikan Agama	1	1			1	1	2
2.	PPKn		2				2	2
3.	Bahasa Indonesia	1	1			1	1	2
4.	Matematika		3				3	3
5.	IPA:							
	Fisika							
	Biologi		2				2	2
6.	IPS:							
	Ekonomi	1	1			1	1	2
	Geografi	1				1		1
	Sejarah			1				1
	Akuntansi		2				2	2

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

7.	Kimia		2				2	2
8.	Bahasa Inggris	1	2			1	1	3
9.	Muatan Lokal		1				1	1
10.	BP/BK		1					1
11.	Lain-lain		2				2	2
	Jumlah	11	10	1		5	17	26

2. Data Tenaga Administrasi

Tabel 2:

DAFTAR TENAGA ADMINISTRASI SMA Al MUNIROH

UJUNGPANGKAH GRESIK TAHUN AJARAN 2009/2010

NO	URAIAN	PENDIDIKAN					JUMLAH
		SD	SLTP	SLTA	SM	S1	
1.	Pegawai Tetap					5	5
2.	Pegawai Tidak Tetap			1			1
3.	Pengelola Perpustakaan					2	2
4.	Penjaga Malam Tidak Tetap	1	1				2
	Jumlah						10

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Data Siswa

Tabel 3:

DAFTAR SISWA SMA AL MUNIROH UJUNGPANGKAH GRESIK

TAHUN AJARAN 2009/2010

NO	KELAS	TAHUN AJARAN				KET.
		2008/2009		2009/2010		
		L	P	L	P	
1.	X.I/X,2	36	36	42	22	
2.	XI.IA	21	17	13	25	
3.	XI.IS	8	12	21	18	
4.	XII.IA	12	16	21	18	
5.	XII.IS	15	14	8	12	

B. Keadaan Fisik dan Fasilitas Sekolah

Tabel 4:[50]

KEADAAN FISIK DAN FASILITAS SMA AL MUNIROH

UJUNGPANGKAH GRESIK TAHUN AJARAN 2009/2010

NO	NAMA RUANG	JUMLAH
1.	R. Kepala Sekolah	1

[50] Data diambil dari Kantor SMA Al-Muniroh, 31 Maret 2010

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2.	R. Guru	1
3.	R.BP/BK	1
4.	R. TU	1
5.	R. Tamu	1
6.	R. OSIS	1
7.	R. UKS	1
8.	R. Belajar	1
9.	R. Keterampilan	1
10.	Lab. Komputer	1
11.	Lab. IPA	1
12.	Perpustakaan	1
13.	Mushola	1
14.	Kantin	1
15.	WC	7
10.	Studio Musik	1
11.	Lapangan Sepak Bola	1
12.	Lapangan Volly Ball	1
13.	Lapangan Bulu Tangkis	1
14.	Lapangan Basket	1
15.	Lapangan Tenis Meja	1

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Temuan penelitian

1. Pendidikan.

Seiring dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, sekolah berupaya menyediakan sarana dan prasarana yang memadai sesuai dengan kebutuhan siswa. Upaya yang dilakukan melalui kerjasama dengan pengurus YPPP Al Muniroh, komite sekolah, ormas yang berbasis pendidikan dan instansi pemerintah atau swasta yang terkait.

Jika dilihat dari tenaga pendidik dan kependidikan, SMA Al Muniroh Ujungpangkah Gresik. memiliki tenaga pendidik yang profesional dan merupakan kombinasi antara guru senior yang memiliki segudang pengalaman serta tenaga pendidik yang masih muda dan berijazah S 1 sehingga semangat untuk maju masih kuat. Di samping itu, peran serta Pengurus YPPP Al Muniroh dan masyarakat melalui Komite Sekolah dalam meningkatkan kemajuan sekolah sangat tinggi.

SMA Al Muniroh Ujungpangkah Gresik memiliki beberapa prestasi baik di bidang non akademik di tingkat Kabupaten, hampir setiap tahun pelajaran dapat meraih juara tiga besar, di Olah Raga Basket, Footsal, lari dan Catur. Sedang di bidang Seni dan Budaya SMA Al Muniroh Ujungpangkah Gresik memiliki prestasi di bidang Teater, Pantomim, Band Siswa, serta prestasi di bidang lainnya misalnya Pecinta Alam (JAPALA), Climbing, Lintas Medan, Jinggle Tricking, dll Prestasi ini diperoleh dengan kerja keras dan dukungan semua stakeholder. Sedangkan dalam bidang Akademik masih perlu ditingkatkan dengan upaya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

adanya pengembangan SDM pendidik dan tenaga kependidikan melalui kegiatan IHT maupun mengikutsertakan dalam pelatihan-pelatihan yang nantinya diharapkan dapat menyajikan proses pembelajaran yang berkualitas dan dapat meningkatkan prestasi siswa di bidang akademik.

SMA Al Muniroh Ujungpangkah Gresik juga memiliki beberapa keunggulan dibandingkan sekolah-sekolah yang lain telah menerapkan pendidikan anti narkoba sebagai salah satu materi pada mata pelajaran kimia dan juga telah menyelenggarakan pendidikan kesehatan remaja (PKPR), yang di dalamnya terdapat materi tentang narkoba, sebagai upaya untuk meningkatkan moral siswa yang ada di SMA Al Muniroh Ujungpangkah Gresik :[51]

Oleh karena itu, diperlukan tindakan preventif dengan memberikan bekal pengetahuan yang cukup kepada siswa, terutama siswa sekolah menengah tentang bahaya narkoba. Tindakan ini diharapkan dapat membentengi para siswa dalam menghadapi bahaya narkoba baik saat mereka menjadi pelajar maupun setelah merekalulusdanmemilikiaktivitasmasing-masing.

Kegiatan pencegahan sangat diperlukan dan menuntut peran semua pihak. Peran orang tua, guru dan elemen pendidikan lainnya, masyarakat dan polisi. Adalah tidak mungkin jika tugas berat ini hanya ti bebankan kepada bapak-bapak di Kepolisian. Karena kelangsungan bangsa ini ada di pundak generasi muda. Dan

[51] Titin Nur Hamidah Selaku Ketua HIWAYAS (himpunan wanita yayasan)wawancara pribadi, 1 April 2010.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

itu menjadi tanggung jawab kita bersama, semua anak bangsa. Baik yang masih muda maupun kaum tua. Peran guru Diantaranya adalah[52] :

1. Guru harus berupaya mengintegrasikan pendidikan anti narkoba ke dalam mata Pelajaran yang diajarkannya. Mengitegrasikan tidak harus menambah jam pelajaran lho, tapi menyinggung sedikit saja ketika jeda Proses Belajar Mengajar (PBM) pun sudah cukup. Disana guru menjelaskan tentang bahaya dan akibat penggunaan narkoba. Jika sudah semua guru mata pelajaran melakukan ini, maka akan ada integrasi yang menyeluruh dari semua kurikulum pendidikan, diharapkan siswa mendapat informasi yang cukup tentang bahaya penggunaan narkoba.
2. Perhatikan tingkah laku menyimpang murid. Seorang guru pasti bisa membedakan mana siswa yang murni bertingkah laku sebagai siswa dan mana yang bertingkah laku tidak layak siswa. Diantara ciri-ciri pengguna narkoba adalah, wajah tidak berseri (pucat), pandangan sayu, kurus kering, sering bermenung dan lain sebagainya. Segera cari informasi lebih lanjut. Ingat, jangan langsung men-judge ia seorang pemakai. Tapi cari tahu informasi lebih lanjut melalui teman dan guru yang lain.
3. Sekali-sekali adakan razia narkoba di kelas yang di curigai terdapat pengguna narkoba. Jika memang diperlukan, maka razia atau sidak pun bisa jadi pilihan.
4. Awasi mantan murid yang telah DO tapi masih sering ke sekolah Bisa jadi mereka punya koneksi dengan teman-teman nya yang lain.

52

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Laporkan segera ke polisi jika terdapat hal-hal yang mencurigakan.
6. Berikan PR agar siswa tidak mempunyai waktu luang.

Selanjutnya, penulis mengadakan interview dengan beberapa siswa, yang menurut penulis telah mampu mewakili dari seluruh siswa, untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa terhadap bahaya penyalahgunaan narkoba. Dari hasil interview tersebut, penulis memperoleh data sebagai berikut:

1. Kebanyakan Para siswa mengetahui narkoba sebagai suatu zat atau obat yang berbahaya, yang diharamkan oleh agama dan dilarang oleh pemerintah, karena jika disalahgunakan dapat menimbulkan dampak yang buruk, baik bagi diri sendiri, keluarga maupun masyarakat.
2. Para siswa mengetahui jenis-jenis narkoba tidak hanya narkotika saja, tetapi termasuk juga ganja, extacy, heroin, kokain, putaw, dan shabu-shabu.
3. Para siswa memahami bahwasanya narkoba mempunyai akibat dan dampak yang buruk, diantaranya: dapat menimbulkan ketergantungan pada narkoba, depresi, sakauw, nekat berbuat kriminal hanya untuk bisa mendapatkan narkoba, menyakiti diri sendiri demi menghilangkan rasa sakit atau nyeri, dan juga bisa menyebabkan gila.
4. Para siswa memahami faktor-faktor yang mendorong penyalahgunaan narkoba, diantaranya adalah: pergaulan yang tidak sehat atau pergaulan bebas, kondisi keluarga yang tidak harmonis, kurang adanya perhatian dan kasih sayang dari kedua orang tua, sekedar iseng atau demi menjaga gengsi dan rasa solidaritas di hadapan teman-teman.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

5. Para siswa mengetahui tentang narkoba adalah dari pihak sekolah, yang telah mengadakan Pendidikan Kesehatan Reproduksi Remaja (PKRR), yang di dalamnya terdapat materi tentang narkoba. Selain itu, mereka juga mendapat pengetahuan tentang narkoba dari kegiatan pondok Ramadhan, yang di dalamnya juga ada materi tentang narkoba.[53]

2. Kebudayaan

Bila ditinjau dari Budaya dan Mata pencaharian masyarakat pada umumnya nelayan dan penghasil krupuk ikan serta sebagian kecil petani dan pedagang. Sebagian besar masyarakat di sekitar SMA Al-Muniroh masih memegang pendirian yang kuatuntuk mempercayakan pendidikan putra -putinya di lembaga yang berbau agamis, dengan demikian walupun SMA Al-Muniroh ini lembaga pendidikan yang mengikuti kurikulum nasional yang disusun Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia, namun sebagai lembaga pendidikan yang berada dinaungan Yayasan Pendidikan Pondok Pesantren Al-Muniroh yang berbasis salaf, maka pendidikan agama dikemas sedemikian rupa sehingga pengetahuan agama dan praktik-praktik ibadah dikemas dalam pengembangan diri yang mengacu pada kurikulum Ubudiyah yang telah disusun oleh tim pengembang kurikulum di SMA Al-Muniroh Ujungpangkah Gresik dan

[53] 22 Siswa SMA al-Muniroh Ujungpangkah Gresik, *Wawancara Pribad*i, 30 Maret 2010

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kurikulum yang dikembangkan oleh Lembaga Pendidikan Ma'arif NU cabang Gresik[54]

3. Keunggulan dan kekhasan/keunikan[55]
   a. Muatan lokal :
      1. Mengembangkan pelajaran agama karena berbasis pesantren yaitu : Al Quran Hadis, Aqidah Ahlaq, Aswaja, Ilmu Faroid, Fiqih, dll.
      2. Memasukan pendidikan anti narkobah kedalam pendidikan ekstra kulikuler, serta memasukan pendidikan anti narkobah kedalam bidang setudy tertentu seperti, biologo, kimia dan agama
   b. Sebelum memulai pelajaran pukul 06.30 siswa masuk kelas kemudian membaca Surat Yasiin, Asmaul Husna, lalu berdoa, kemudian dilanjutkan pelajaran.
   c. Mewajibkan siswa tuk bersiraturrahmi kerumah guru-guru SMA Al-Muniroh serta diberikan kartu berwarna hijau sebagai tanda bukti siswa yang telah bersilaturrahmi kerumah guru-guru.
   d. Memakai ikat pinggang yang berlebelkan SMA Al-Muniroh
   e. Kegiatan Ekstrakurikuler **:** Pramuka, Teater, Pecinta Alam, PMR, Musik/Band, Hadrah, Pencak Silat, olah raga, Qiroatil Qur'an, Foto grafi, lukis, Cinematoigrafi.

---

[54] .Abdul Aziz, Tokoh Masyarakat,*Wawancara Pribadi*, 5 April 2010
[55] Saiful Anam, Wakil Kurikulum di SMA Al-Muniroh, *Wawancara Pribadi*, 2 April 2010

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

f. TIK. Penguasaan Microsoft Words, Exel, Power Point, Acces, Publiser, Photoshop, flash, pascal, internet.

BAB V

PEMBAHASAN

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

A. Pengetahuan Siswa Tentang Bahaya Narkoba

Dalam penyajian data di sini, penulis menggunakan data dari hasil interview dan observasi serta data-data yang bersifat dokumentasi.

Dalam pelaksanaannya, penulis menggunakan metode dokumentasi dengan mengumpulkan atau meminta data kepada pihak sekolah guna mengetahui tentang gambaran umum dari sekolah itu sendiri, yang mencakup sejarah berdirinya sekolah, letak geografis, struktur organisasi, data guru, tenaga administrasi dan data siswa, serta untuk mengetahui keadaan fisik dan fasilitas sekolah. Selain itu, penulis juga menggunakan metode dokumentasi dengan mengumpulkan buku-buku dan referensi lain guna mengetahui tentang pandangan agama Islam tentang narkoba. Dari buku-buku tersebut, diperoleh data sebagaimana tertuang dalam gambaran umum di atas.

Dari data tersebut, diketahui bahwasanya agama Islam mengharamkan narkoba sebagaimana keharaman mengkonsumsi minuman keras (khamar). Hal ini disebabkan karena kedua zat tersebut dapat membuat kita lalai kepada Allah, lalai untuk mengerjakan shalat dan kedua zat tersebut juga memiliki sifat yang sama, yaitu dapat membius nalar yang sehat, sehingga manusia tidak lagi bisa berpikir jernih, yang mana hal tersebut bisa menimbulkan beberapa dampak negatif, diantaranya: dapat memicu perselisihan, permusuhan, yang cenderung mengarah pada kejahatan dan kekerasan diantara sesama manusia. Selain itu penyalahgunaan narkoba secara salah akan menjatuhkan diri seseorang ke dalam lembah kehancuran dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

kebinasaan, baik di dunia dan di akherat kelak. Dan Allah melaknat orang-orang yang terlibat dalam penyalahgunaan khamar (narkoba), entah itu pembuatnya, pemakainya, penjualnya, pembelinya, penyuguhnya, dan orang yang mau disuguhi.

Kalaupun para remaja (khususnya siswa SMA Al-Muniroh Ujungpangkah Gresik) mau membuka mata dan berpikir bahwa sewaktu di dunia saja penyalahgunaan narkoba membawa dampak negatif dalam bentuk penderitaan ataupun kerusakan fisik maupun psikis. Apalagi kelak di akherat yang tentunya ancaman siksanya lebih berat daripada derita di dunia. Maka tidak sepantasnya bagi orang yang berakal memilih kenikmatan yang sekejap maupun membawa derita yang panjang dibandingkan dengan menahan diri untuk tidak menggunakan narkoba namun membawa kebahagiaan di dunia bahkan kebahagiaan di akherat nanti.

Pengetahuan siswa SMA Al-Muniroh Ujungpangkah Gresik tentang narkoba bisa dikatakan cukup baik dan luas. Mereka sudah banyak mengetahui seluk beluk tentang narkoba, mulai dari pengertian, macam-macam, hingga faktor penyebabnya. Mereka mendapatkan pengetahuan tentang narkoba dari pihak sekolah yang telah mengadakan Pendidikan Kesehatan Reproduksi Remaja (PKRR). Selain itu, mereka juga mendapat pengetahuan tentang narkoba dari materi pelajaran kimia serta dari kegiatan pondok Ramadhan, yang mana di setiap kegiatan-kegiatan tersebut terdapat materi yang membahas tentang narkoba.juga siswa mampu menyebutkan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

jenis-jenisnya, bagaimana akibat yang ditimbulkan dari penyalahgunaan narkoba, serta faktor apa saja yang mendorong penyalahgunaan narkoba, sehingga para siswa mempunyai benteng untuk melindungi diri dan menghindar dari pengaruh jahat narkoba. Hal ini tidak terlepas dari peran pihak sekolah yang tidak henti-hentinya mengadakan kegiatan-kegiatan yang dapat memperluas pengetahuan siswa tentang narkoba dan juga dengan adanya usaha-usaha pembinaan moral dan mental siswa yang dilaksanakan secara kontinu oleh guru pendidikan agama Islam.

B. Usaha-usaha Pencegahan Narkoba

Mencegah lebih baik daripada mengobati. Pepatah ini masih berlaku bagi kita generasi muda yang belum terjamah narkoba. Diantara usaha-usaha sekolah dalam pencegahan narkoba dapat dilakukan dengan dua pendekatan, yaitu: (1) melalui pendidikan agama; (2) organisasi

1. Pendidikan Agama

Sesuai dengan Undang-Undang Dasar 1945 yang sudah diamandemen pasal 29 ayat (1) dan (2) dan Pancasila sebagai dasar dan falsafah negara Republik Indonesia, maka pendidikan agama merupakan segi pendidikan yang utama yang mendasari semua segi pendidikan lainnya.

Pentingnya Pendidikan Agama Islam berguna bagi siswa untuk menempatkan dirinya dalam pergaulan sehari-hari, baik di lingkungan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keluarga (rumah), di lingkungan masyarakat, maupun di lingkungan sekolah.

Pendidikan agama harus dimulai sedini mungkin sejak masih kecil juga Pendidikan agama ini harus dimulai dari lingkungan keluarga. Orang tua atau ayah sebagai kepala keluarga merupakan orang yang bertanggung jawab dalam menanamkan nilai-nilai dan norma-norma Agama Islam kepada anaknya. Penanaman nilai-nilai agama Islam dapat berguna bagi anak dalam mempertebal iman dan taqwa. Dengan bekal iman dan taqwa ini akan membentengi anak dalam menghadapi pengaruh-pengaruhi negatif yang berkembang di masyarakat.

Pendidikan Agama Islam termasuk salah satu mata pelajaran yang telah ditetapkan oleh pemerintah dan memiliki fungsi bagi siswa. Fungsi Pendidikan Agama Islam sebagai salah satu mata pelajaran yang diberikan di sekolah adalah sebagai pengembangan, penyaluran, perbaikan, pencegahan, penyesuaian, sumber nilai, dan pengajaran (Depdikbud, 1993:1-2). Berikut ini diuraikan satu persatu fungsi Pendidikan Agama Islam sebagai mata pelajaran wajib yang diberikan di sekolah adalah:

a. Pengembangan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pendidikan Agama Islam berfungsi sebagai pengembangan yaitu mampu meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT yang telah ditanamkan dalam lingkungan keluarga. Menanamkan keimanan dan ketaqwaan ini merupakan kewajiban bagi orang tua dalam keluarga, sedangkan sekolah hanya berfungsi untuk menumbuhkembangkan diri siswa dengan melalui bimbingan. Pengajaran, dan pelatihan agar keimanan dan ketaqwaan tersebut dapat berkembang secara optimal sesuai dengan tingkat perkembangannya.

b. Penyaluran

Pendidikan Agama Islam berfungsi sebagai penyaluran artinya menyalurkan siswa yang ingin mendalami bidang agama agar mereka dapat berkembang secara optimal.

c. Perbaikan

Pendidikan Agama Islam berfungsi sebagai perbaikan artinya dengan Pendidikan Agama, siswa dapat memperbaiki kesalahannya, kekurangan-kekurangan, kelemahan-kelemahan yang terjadi dalam meyakini dan memahami ajaran Islam pada kehidupan sehari-hari.

Pendidikan Agama Islam dapat mampu menangkal hal-hal yang bersifat negatif dari lingkungannya atau dari budaya asing yang dapat

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

membahayakan dan menghambat perkembangan diri siswa menuju manusia Indonesia seutuhnya.

Pendidikan Agama Islam memberikan penyesuaian dalam membentuk siswa agar mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan baik lingkungan fisik maupun lingkungan sosial dan dapat mengubah lingkungannya sesuai dengan ajaran Agama Islam.

Pendidikan Agama Islam dapat berfungsi menyampaikan pengetahuan dan pengajaran secara fungsional di lembaga-lembaga pendidikan formal, mulai dari SD, SLTP, SMU/SMK, sampai dengan Perguruan Tinggi. Tujuannya adalah untuk memberikan bekal tentang pengetahuan keagamaan. Dengan harapan siswa dapat mengkaji lebih mendalam hal-hal yang berhubungan dengan nilai-nilai keagamaan.

Dalam praktik sehari-hari terdapat hal-hal yang turut serta mempengaruhi Pendidikan Agama Islam terhadap siswa. Hal-hal yang mempengaruhi Pendidikan Agama Islam terhadap perkembangan siswa menyangkut tiga aspek (Depag RI, 2001:42-43). Ketiga aspek itu antara lain:

a. Aspek keyakinan (*Aqidah*)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Yang disebut keyakinan (*aqidah*) adalah sesuatu yang berkenaan dengan keimanan terhadap Allah SWT dan semua yang telah difirmankan untuk diyakini. Keyakinan seseorang mudah sekali goyah dan terpengaruh. Hal tersebut sebagai akibat dari lemahnya nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan yang ada dalam diri seseorang.

b. Aspek norma atau hukum (syari'ah)

Yang dimaksud norma atau hukum (syari'ah) adalah aturan-aturan atau ketentuan yang telah ditentukan oleh Allah SWT yang mengatur tentang hubungan manusia dengan Allah, manusia dengan manusia, dan manusia dengan alam semesta. Aspek ini sering disalahgunakan dalam praktik sehari-hari. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman seseorang terhadap norma atau hukum yang mengatur tentang tata hubungan seseorang berdasarkan nilai-nilai keagamaan.

c. Aspek Perilaku (akhlak)

Yang dimaksud dengan perilaku (akhlak) ialah sikap-sikap atau perilaku yang tampak dari pelaksanaan *aqidah* dan syariah. Persoalan akhlak menyangkut perkembangan kepribadian seseorang. Seseorang akan mempunyai akhlak yang mulia apabila ia telah memiliki dasar-dasar keimanan dan ketaqwaan. Tetapi, bila dasar keimanan dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ketaqwaan seseorang rendah, maka rendah pula akhlak dan moral seseorang. Mereka akan berbuat apa saja yang menurut pikiran dan perasaan walaupun bertentangan dengan ajaran Agam

2. Organisasi

Pada dasarnya atau sesuai kodratnya, manusia adalah makhluk sosial/bermasyarakat, yang menurut Aristoteles disebut *"Zoon Politicon"*, sehingga pada dasarnya pula manusia itu tidak dapat hidup wajar dengan menyendiri. Hampir sebagian besar tujuannya ternyata dapat terpenuhi, apabila manusia itu berhubungan dengan keterbatasan sifat kodrat manusia sendiri, serta adanya pembatasan-pembatasan yang dihadapi manusia di dunia dalam usaha mencapai tujuannya.

Dalam usahanya untuk bermasyarakat itu, maka manusia berkelompok atau memasuki sesuatu kelompok atau organisasi, juga demi mencapai sesuatu kepuasan lahir/batin serta peningkatan diri. Kelompok atau organisasi itu kemudian menjadi himpunan manusia dengan berbagai kelebihan dan kekurangannya masing-masing.

Organisasi menurut pengertiannya adalah suatu perkumpulan yang terdiri dari orang-orang yang memiliki satu tujuan Dalam organisasi terdapat kerja sama kelompok demi mencapai tujuan bersama.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Seseorang memasuki organisasi karena terdorong untuk mencari suatu kepuasan, baik kepuasan fisik, maupun kepuasan non fisik. Kepuasan fisik menyangkut unsur kebendaan, seperti ingin mendapatkan uang/imbalan, barang, makanan, dan perumaham. Sedangkan kepuasan batin berkiatan dengan kepuasan rohani, seperti ingin mendapatkan pujian, kepuasan, penghargaan, status sosial, dll.

Seseorang yang bergabung dalam organisasi memiliki fungsi dan tujuan. fungsi dan tujuan orang yang bergabung dalam organisasi antara lain sebagai berikut:

1. Untuk memecahkan masalah kesepian/kebingunan jiwanya. Orang tersebut sebaiknya memasuki organisasi, seperti pengajian yang bersifat spritual.
2. Untuk memecahkan masalah kesulitan belajar misalnya kesulitan belajar matematika/Bahasa Inggris, maka ia memakai organisasi/kelompok belajar Matematika/Bahasa Inggris.

Sesungguhnya organisasi itu ada yang bersifat positif dan negatif. Organisasi bersifat negatif muncul dengan sendiri tanpa ada perintah atau komando yang tidak jelas arah dan tujuannya, seperti; *ganster*, kelompok anak mabuk-mabukan, dan kelompok narkoba, sedangkan organisasi yang bersifat positif memiliki arah dan tujuan yang jelas dan positif, yaitu untuk

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mengembangkan dan menyalurkan bakat dan minat. Pada organisasi yangbersifat positif memiliki Anggaran Dasar dan aturan-aturan organisasi yang harus diikuti.

Banyak organisasi yang bersifat positif yang dapat diikuti kalangan siswa, seperti OSIS (Organisasi Siswa Intra Sekolah), Sanggar Seni, Pramuka, Kelompok Pencinta Alam, PMR (Palang Merah Remaja), dll. Semua organisasi yang disediakan itu dapat diikuti oleh siswa sesuai dengan bakat dan minatnya.

Bagi siswa sepatutnya dapat memilih organisasi yang bertujuan positif agar terhindar dari keterlibatannya terhadap narkoba sehingga mereka akan lebih mudah merencakan kehidupan yang lebih baik.

Dalam *Awas Bahaya Narkoba* (Adriansyah Dkk, 2001) disebutkan ada beberapa langkah yang dapat ditempuh dalam upaya mencegah penyalahgunaan Napza, upaya tersebut diantaranya:

1. Peran Pelajar/Mahasiswa

   Upaya pencegahan penyalahgunaan Napza harus dimulai dari pelajar. Untuk dapat terhindar dari penyalahgunaan Napza, pelajar dapat mengambil langkah-langkah sebagai berikut:

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Sebaiknya pelajar tahu bahaya dan akibat dari penyalahgunaan Napza.
b. Jangan sekali-kali mau menerima ajakan teman/siapapun untuk mencoba menggunakan Napza, walaupun diberikan secara gratis.
c. Hilangkan rasa keingintahuan tentang bagaimana rasanya Napza.
d. Bergaullah dengan teman/seseorang yang tidak terindikasi (terlibat) dalam penyalahgunaan Napza.
e. Tolak secara halus bila seseorang yang baru dikenal menawari/memberi Napza.
f. Pergunakanlah waktu luang dengan mengikuti program-program pendidikan yang berguna untuk masa depan atau membentuk kelompok belajar dan mengikuti kegiatan oleh raga.
g. Bila mengetahui teman/seorang pengguna Napza, secara diam-diam segera laporkan pada kepala sekolah atau polisi.

2. Peran Orang Tua

Lingkungan keluarga menempati urutan pertama dalam mengawasi perkembangan perilaku anak agar tidak terjerumus dalam penyalahgunaan Napza. Untuk itu keluarga (orang tua) dapat melakukan upaya-upaya sebagai berikut:

a. Didiklah anak dengan pendidikan agama yang mantap. Terangkan kewajiban dan larangan yang harus dijauhi, termasuk bahaya penyalahgunaan Napza.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Sebaiknya orang tua tahu tentang bahaya penyalahgunaan Napza.

c. Orang tua perlu tahu teman-teman si anak, baik teman sekolahnya maupun teman belajar dan bermain. Orang tua juga harus tahu kemana si anak dan teman-temannya biasa berkumpul dan bermain.

d. Sesekali orang tua perlu memeriksa isi kamar tidur si anak. Orang tua harus waspada dan curiga apabila di kamar anak ditemukan kertas timah yang sudah kehitam-hitaman (aluminium foil), alat suntik dan bong (Alat Penghisap Shabu-shabu).

e. Orang tua jangan merasa takut memberitahukan kepada aparat kepolisian bila di lingkungannya terjadi penyalahgunaan Napza.

3. Lingkungan Masyarakat

Lingkungan sosial (masyarakat) sangat besar pengaruhnya terhadap perkembangan jiwa dan perilaku anak. Untuk mencegah penyalahgunaan Napza, para tokoh masyarakat/organisasi dapat mengambil langkah-langkah sebagai berikut:

a. Tokoh masyarakat/organisasi sosial sedapat mungkin merangkul pemuda/remaja masuk ke dalam organisasinya untuk diarahkan dalam kegiatan-kegiatan positif.\

b. Ajaklah para remaja/pemuda untuk turut berperan serta dalam aksi-aksi sosial dalam kemasyarakatan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Tingkatan kegiatan ceramah agama bagi remaja/pemuda di lingkungan.

d. Laporkan segera pada polisi bila di lingkungannya terjadi penyalahgunaan narkoba (Napza).

4. Peran Aparat Penegak Hukum/Kepolisian

a. Secara berkesinambungan berkunjung ke sekolah-sekolah untuk memberikan penyuluhan dan penerangan akan bahaya penyalahgunaan Narkoba.

b. Mengadakan razia-razia ke sekolah untuk mengetahui apakah di dalam tas pelajar terdapat Narkoba. Razia diadakan setelah mendapat informasi yang akurat dan harus selektif.[56]

Secara global *strategi* dan pencegahan penanggulangan penyalahgunaan narkoba di kalangan remaja dapat dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Moralistik

Cara Moralistik dalam usaha menanggulangi penyalahgunaan narkoba adalah menitikberatkan pada pembinaan moral dan membina kekukuhan mental masyarakat, dan juga membina moral dan mental anak didik. Dengan pembinaan moral yang baik, masyarakat lebih-lebih anak remaja tidak akan mudah terjerumus dalam penyalahgunaan

[56] Mahi M. Hikmat, *Awas*, 84-86

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

narkoba. Dengan pemeliharaan agama sebaik-baiknya berarti masyarakat termasuk siswa akan memiliki kekuatan mental yang kokoh sehingga tidak mudah melanggar hukum baik tertulis maupun tidak tertulis, yang berarti pula tidak akan menggunakan narkoba secara illegal.

2. Abolisionistik

Cara Abolisionistik dalam usaha menanggulangi penyalahgunaan narkoba oleh kaum remaja adalah mengurangi, bahkan untuk menghilangkan sebab-sebab yang mendorong para pengedar narkoba di wilayah Indonesia dengan motivasi apa pun, menutup kesempatan untuk menggunakan sarana pelayanan umum baik pemerintah maupun swasta di dalam menunjang lancarnya lalu lintas narkoba secara melawan hukum, memelihara kewaspadaan masyarakat terhadap penyalahgunaan narkoba.[57]

Peran pihak sekolah, khususnya guru pendidikan agama Islam, dalam upaya mencegah terus menyebarnya bahaya Narkoba tersebut sangat penting dan harus dilakukan bersama-sama secara serentak dan selaras, baik oleh pihak masyarakat, sekolah dan orang tua. Namun, yang terpenting dari pihak-pihak tersebut adalah pencegahan yang dilakukan orang tua dan siswa itu sendiri.

[57] Sudarsono, *Kenakalan*,Loc.cit.,h. 81-82.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kemudian penulis melanjutkan mengadakan observasi dan juga interview dengan guru pendidikan agama Islam, tentang strategi yang telah dilakukan dalam usaha pencegahan penyalahgunaan narkoba di SMA Al-Muniroh Ujungpangkah Gresik. Dari sini penulis memperoleh data-data sebagai berikut:

1. Mengintensifkan pelajaran agama Islam, sehingga siswa lebih memahami dan mengerti, serta mau mengamalkan ajaran yang ada dalam agama Islam.
2. Menyediakan musholla lengkap dengan pengeras suara dan tempat wudlu dengan persediaan air yang cukup di lingkungan sekolah, selain sebagai tempat ibadah yang nyaman, juga sebagai tempat melakukan latihan dan praktek ibadah, seperti praktek wudlu, shalat dan lain-lain, serta sebagai pusat aktifitas pembinaan agama Islam akhlak mulia bagi guru dan seluruh siswa yang ada di SMA Al-Muniroh Ujungpangkah Gresik.
3. Aktif menyelenggarakan kegiatan keagamaan sebagai alat untuk menanamkan keimanan, ketaatan beribadah, dan kedisiplinan menjalankan ketentuan-ketentuan ajaran Islam bagi seluruh siswa, antara lain dengan melaksanakan shalat Dhuhur berjama'ah, shalat Jum'at berjama'ah dan kegiatan puasa Ramadhan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

4. Aktif mengadakan Peringatan Hari Besar Islam (PHBI), misalnya memperingati Maulid Nabi dengan mengadakan lomba-lomba, antara lain: lomba khotbah atau pidato, lomba tartil Qur'an (qiroah), lomba kaligrafi, cerdas cermat seputar ilmu keagamaan dan lain-lain.
5. Menyelenggarakan kegiatan pembinaan mental keagamaan melalui aktifitas pondok Ramadhan, pesantren kilat, dan juga melaksanakan istighosah, serta mengadakan pengajian-pengajian keagamaan. Sekedar catatan, bahwasanya dalam pelaksanaan pondok Ramadhan di SMA Al-Muniroh Ujungpangkah gresik juga dimasukkan materi tentang narkoba, agar para siswa lebih paham dan mengerti bagaimana upaya yang harus dilakukan untuk mencegah penyalahgunaan narkoba menurut pandangan agama Islam, sehingga para siswa mampu mengendalikan dan menjauhkan diri dari bahaya narkoba.[58]

Demikian beberapa upaya yang telah telah dilakukan oleh guru pendidikan agama Islam sebagai langkah strategis dalam usaha mencegah penyalahgunaan narkoba di SMA Al-Muniroh Ujungpangkah Gresik. Selain itu, pihak sekolah juga mendukung hal tersebut, yaitu setiap satu semester sekali, pihak sekolah mengadakan Pendidikan Kesehatan Reproduksi Remaja (PKRR), yang di dalamnya terdapat materi tentang narkoba.

[58] Musadad Anwar dan Amru Rozim, Guru Pendidikan Agama Islam SMA Al-Muniroh Ujungpangkah Gresik, Wawancara Pribadi, Gresik, 2 April 2010

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari data-data di atas, menunjukkan adanya keseriusan dan usaha konkret dari guru pendidikan agama Islam dalam usaha pencegahan penyalahgunaan narkoba di SMA Al-Muniroh Ujungpangkah Gresik, yaitu dengan melaksanakan berbagai kegiatan-kegiatan keagamaan guna membina akhlak para siswa, sebagai langkah strategis dalam usaha pencegahan penyalahgunaan narkoba. Yang mana hal tersebut mendapat dukungan sepenuhnya dari pihak sekolah, sehingga hal tersebut dapat terlaksana dengan baik.

Berbagai strategi pencegahan penyalahgunaan narkoba yang tersebut di atas selama ini cukup ampuh dan efektif, hal ini terbukti dengan tidak adanya penyalahgunaan narkoba di SMA Al-Muniroh Ujungpangkah Gresik. Dengan demikian jelaslah bahwa pendidikan agama Islam, khususnya pelaksanaan kegiatan keagamaan, mempunyai peranan yang sangat penting dalam usaha pencegahan penyalahgunaan narkoba.

Meskipun demikian, upaya pencegahan penyalahgunaan narkoba melalui pendekatan keagamaan, akan selalu ditingkatkan dan dikembangkan sesuai dengan laju arus perkembangan informasi dan teknologi, serta dilakukan bersama-sama secara serentak dan selaras, baik oleh orang tua, sekolah dan masyarakat sekitar, sehingga pihak sekolah, khususnya SMA Al-Muniroh Ujungpangkah Gresik mampu mencegah,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

menyaring, mengantisipasi dan menanggulangi berbagai problematika yang akan di hadapi di era yang semakin global ini, khususnya penyalahgunaan narkoba.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id